

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian ini akan dijelaskan tentang metode penelitian, teknik penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrument penelitian, instrument pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengolahan data, prosedur penelitian, paradigma penelitian, ihwal rencana pelaksanaan pembelajaran, dan pedoman penilaian menulis karya tulis ilmiah.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keefektivan suatu model pembelajaran atau hubungan sebab akibat variabel penelitian. Rancangan penelitian menggunakan prates dan pascates di setiap kelompok yang akan diteliti, yaitu dengan memberikan perlakuan pada suatu sampel yang telah diberikan prates sebelumnya. Untuk menguji keberhasilan perlakuan yang diberikan, dilakukan pascates terhadap kelompok tersebut. Desain yang digunakan adalah “*The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*” (Fraenkel & Wallen, 1993: 248). Untuk lebih jelasnya rancangan desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian Eksperimen

<i>Treatment Group</i>	R	O1	X1	O2
<i>Control Group</i>	R	O3	X2	O4

Keterangan:

R = Random *assignment* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

O1 = Pengukuran prates kelas eksperimen.

O2 = Pengukuran pascates kelas eksperimen.

O3 = Pengukuran prates kelas kontrol.

O4 = Pengukuran pascates kelas kontrol.

X1 = Perlakuan mengajarkan menulis KTI dengan model pembelajaran berbasis aktivitas.

X2 = Perlakuan mengajarkan menulis KTI dengan model pembelajaran berbasis masalah (sebagai pembanding).

Model ini digunakan untuk menguji keefektivan pembelajaran menulis karya tulis ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis aktivitas pada mahasiswa semester empat Universitas Bale Bandung.

Prosedur eksperimen yang ditempuh dalam penelitian ini adalah langkah pertama, menentukan kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Semester empat terdiri atas lima kelas. Kelima kelas tersebut diadakan random undian kelas untuk

menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk kepentingan penelitian diambil dua kelas. Peneliti mengambil semester empat A untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol adalah semester empat B. Langkah kedua, pelaksanaan pretes untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan tes kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Tes ini diberikan sebelum perlakuan dalam proses belajar mengajar. Adapun langkah ketiga, pelaksanaan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis aktivitas untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran berbasis masalah (pembanding) untuk kelas kontrol. Masing-masing kelas enam kali pertemuan yang diawali dan diakhiri tes kemampuan menulis karya tulis ilmiah.

3.2 Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi, angket dan wawancara. Teknik ini akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan atau hasil belajar mahasiswa.
2. Teknik observasi, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kualitas pembelajaran berbasis aktivitas dalam menulis karya tulis ilmiah dan kualitas pembelajaran berbasis masalah sebagai pembanding.
3. Teknik angket, digunakan untuk mendapatkan informasi atau tanggapan peserta didik tentang proses pembelajaran berbasis aktivitas dalam menulis karya tulis ilmiah.

4. Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi tambahan yang bersumber dari peserta didik dan pendidik tentang penerapan model pembelajaran berbasis aktivitas dalam menulis karya tulis ilmiah.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi, angket, dan wawancara. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan seperti berikut ini.

1) Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjangkau data atau informasi tentang hasil belajar menulis karya tulis ilmiah baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa tes. Tes yang digunakan berupa prates dan pascates. Prates dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang kemampuan peserta didik sebelum mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis aktivitas, sedangkan pascates dimaksudkan untuk mengetahui keaktifan peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar.

2) Observasi

Observasi kelas dilaksanakan pada tahap penelitian pendahuluan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan perkuliahan (*participant observation*). Dalam melaksanakan observasi ini, peneliti mengamati proses belajar mengajar di kelas sebagai observer.

3) Teknik Angket

Angket digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran berbasis aktivitas dalam menulis karya tulis ilmiah. Angket diberikan kepada mahasiswa yang akan mendapatkan mata kuliah menulis. Dengan teknik analisis yang sama dicari bagaimana opini mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah menulis ataupun dari mahasiswa yang akan mendapatkan mata kuliah tersebut. Data yang didapat dari mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah menulis adalah seputar eksistensi mata kuliah menulis yang sedang berlangsung serta materi yang diberikan oleh dosennya dilihat dari persepsi mahasiswa; sedangkan data yang diperoleh dari mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah menulis merupakan harapan-harapan mereka terhadap mata kuliah ini. Harapan tersebut kemudian digabungkan data yang lain dan digunakan sebagai kebutuhan analisis dalam mendesain model pembelajaran.

4) Teknik wawancara

Tujuan utama penggunaan teknik ini adalah untuk menggali informasi tambahan yang bersumber dari peserta didik dan pendidik tentang aplikasi model pembelajaran berbasis aktivitas dalam menulis karya tulis ilmiah.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan terhadap data perencanaan, data pelaksanaan, dan data penilaian. Analisis terhadap data perencanaan dilakukan secara terpisah-pisah berdasarkan komponen (a) rumusan tujuan pembelajaran, (b) bahan ajar, (c) prosedur pembelajaran, dan (d) penilaian. Data pelaksanaan, dianalisis terpisah-pisah antara

aktivitas tahap pramenulis, tahap saat menulis, dan pascamenulis. Demikian pula data penilaian, dianalisis berdasarkan komponen prosedur, jenis, butir soal, serta sistem pengukuran dan penilaiannya.

Analisis data yang dilakukan secara terpisah-pisah dengan maksud dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus dari berbagai informasi yang mendukung maupun informasi yang menjadi penghambat dalam pembelajaran.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Instrumen Perlakuan

Penerapan model pembelajaran berbasis aktivitas dalam pembelajaran menulis karya tulis ilmiah ini dilakukan enam kali pertemuan. Pertemuan pertama pendidik mengadakan prates dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberi perlakuan. Terdapat kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada pertemuan pertama ini setelah selesai prates, pendidik memberi pengarahan tentang pembelajaran di kelas dan menyuruh peserta didik membaca referensi dari berbagai sumber. Hasil membaca tersebut akan didiskusikan dalam pertemuan berikutnya.

Pertemuan kedua, setelah mengadakan apersepsi, pendidik menyuruh peserta didik membagi kelompok dan setiap kelompok mempresentasikan materi apa yang sudah dibacanya. Pertemuan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Semua aktivitas dilakukan, misalnya aktivitas berbahasa, aktivitas menyimak, aktivitas berbicara,

aktivitas mengindra dengan modalitas visual, auditorial, kinestetik (*integrated*). Tahap ini tahap penemuan konsep.

Pertemuan ketiga, setelah mengadakan apersepsi pendidik memberi keilmuan tentang menulis baik pengetahuan maupun kemampuan menulis sesuai dengan kaidah-kaidah tertentu. Peserta didik mulailah menulis melalui berbagai macam aktivitas. Dimulai dari pemilihan topik, menentukan tujuan, mengumpulkan bahan, dan menyusun kerangka tulisan.

Pertemuan keempat, peserta didik menemukan solusi dan meriviu hasil tulisannya kemudian mengadakan curah pendapat dalam kelompoknya masing-masing. Saling memperbaiki atas kekurangan dan kesalahan dalam tulisannya, saling menghargai gagasan temannya, menerima pendapat orang lain dengan keterbukaan. Konsep ini menumbuhkan peserta didik kreatif, konstruktif, dan koordinatif.

Pertemuan kelima, setelah mengadakan apersepsi, peserta didik melanjutkan dan menyelesaikan tulisannya melalui aktivitas pengembangan bahasa. Dengan demikian, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor diberdayakan secara integratif.

Pertemuan keenam, pendidik mengadakan pascates dengan tujuan sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis setelah diberi perlakuan. Pendidik menganjurkan untuk menulis kembali untuk dipublikasikan.

3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen pengumpul data ini adalah sebagai berikut.

- 1) Rancangan pembelajaran yang dijadikan acuan peneliti dalam proses belajar mengajar (terlampir).
- 2) Lembar evaluasi yaitu tes kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Ini diberikan pada pretest dan pascates (terlampir).
- 3) Lembar hasil observasi, dilaksanakan di kelas pada tahap penelitian pendahuluan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan perkuliahan (*participant observation*).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu pertama, instrumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, berupa catatan dosen tentang kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala belajar peserta didik selama proses pembelajaran berbasis aktivitas dan kedua instrumen yang berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik, berupa pedoman observasi (terlampir).

- 4) Instrumen angket/kuesioner untuk mengetahui tanggapan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis aktivitas. (terlampir)
- 6) Instrumen wawancara dengan tujuan untuk menggali sumber informasi tambahan tentang pembelajaran berbasis aktivitas dalam pembelajaran menulis karya tulis ilmiah baik dari peserta didik maupun dari pendidik (terlampir).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bale Bandung. Populasi penelitian ini adalah karya tulis mahasiswa semester empat yang terdiri atas lima kelas tahun akademik 2008/2009.

3.4.2 Sampel

Pengklasifikasian kelas semester empat, menggunakan kriteria yang menunjukkan perlakuan yang seimbang dan homogen. Jumlah kelas tersebut mempunyai karakteristik yang sama. Oleh karena itu, sampel ini diambil sebanyak dua kelas. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak undian kelas (secara random). Berdasarkan hasil undian karya tulis yang akan dijadikan sampel adalah mahasiswa semester empat A untuk kelas eksperimen berjumlah 40 orang dan mahasiswa semester empat B untuk kelas kontrol berjumlah 40 orang. Adapun banyaknya sampel akan dijadikan objek dalam penelitian ini, dijelaskan dalam tabel seperti berikut.

Tabel 3.2

Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO.	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
01	EKSPERIMEN	14 ORANG	26 ORANG	40
02	KONTROL	15 ORANG	25 ORANG	40

3.5 Teknik Pengolahan Data

3.5.1 Identifikasi Data

Data kuantitatif yaitu berupa kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran menulis karya tulis ilmiah hasil perolehan nilai pretes dan pascates. Analisis data penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Statistik harus diperlukan sebagai alat bantu dalam memahami data penelitian bukan sebagai pengganti kemampuan dalam kearifan peneliti.

Peneliti melakukan pengidentifikasian data agar dalam pengolahannya tidak mengalami kesulitan. Data kualitatif untuk angket, peneliti menentukan penskoran berskala positif. Data tersebut dianalisis berdasarkan aspek-aspek yang dinilai. Penggunaan skala penilaian ini dilakukan untuk menghindari subjektivitas penilaian yang mungkin terjadi. Hasil analisis tersebut diberi komentar berdasarkan kriteria teoretik.

3.5.2 Analisis Data

Sebagaimana telah diuraikan di atas, analisis data kuantitatif diolah dengan menggunakan teknik statistik. Data yang diolah selisih antara skor pretes dan pascates dengan langkah-langkah sebagai berikut.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

(Sudjana, 2002: 273)

Keterangan:

X^2 = kuadrat chi yang dicari

E_1 = frekuensi yang diharapkan

O_1 = frekuensi yang tampak

3.5.2.2 Uji Homogenitas

Teknik pengujian homogenitas dalam penelitian ini digunakan sebagai berikut.

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

(Sudjana, 2002: 249)

Keterangan:

F = harga varians yang akan diuji

S^2b = Varians yang lebih besar

S^2k = Varians yang lebih kecil

3.5.2.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji perbedaan dua rata-rata untuk n (sampel) lebih dari 30 digunakan uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

(Sudjana, 2002: 241)

Keterangan:

M_1 = mean sampel kelompok eksperimen

M_2 = mean sampel kelompok kontrol

n_1 = jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelompok kontrol

S_1^2 = varians sampel kelompok eksperimen

S_2^2 = varians sampel kelompok kontrol

Dengan demikian untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran berbasis aktivitas (*activity-based*) dalam menulis karya tulis ilmiah, peneliti menggunakan eksperimen dengan pendekatan statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. menilai karya tulis ilmiah mahasiswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari kedua tes;
- b. menilai skor jawaban siswa dengan pedoman penilaian yang telah dibuat;
- c. menstabilasi nilai pretes dan pascates kedua kelompok;
- d. uji gain peningkatan hasil pembelajaran menulis karya tulis ilmiah, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol;
- e. menghitung persentase menulis KTI kelompok eksperimen dan kelompok kontrol;
- f. menguji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan rumus chi kuadrat;
- g. menguji homogenitas kedua kelompok;
- h. menguji perbedaan antara pretes dan pascates kedua kelompok kemampuan menulis dengan uji t;

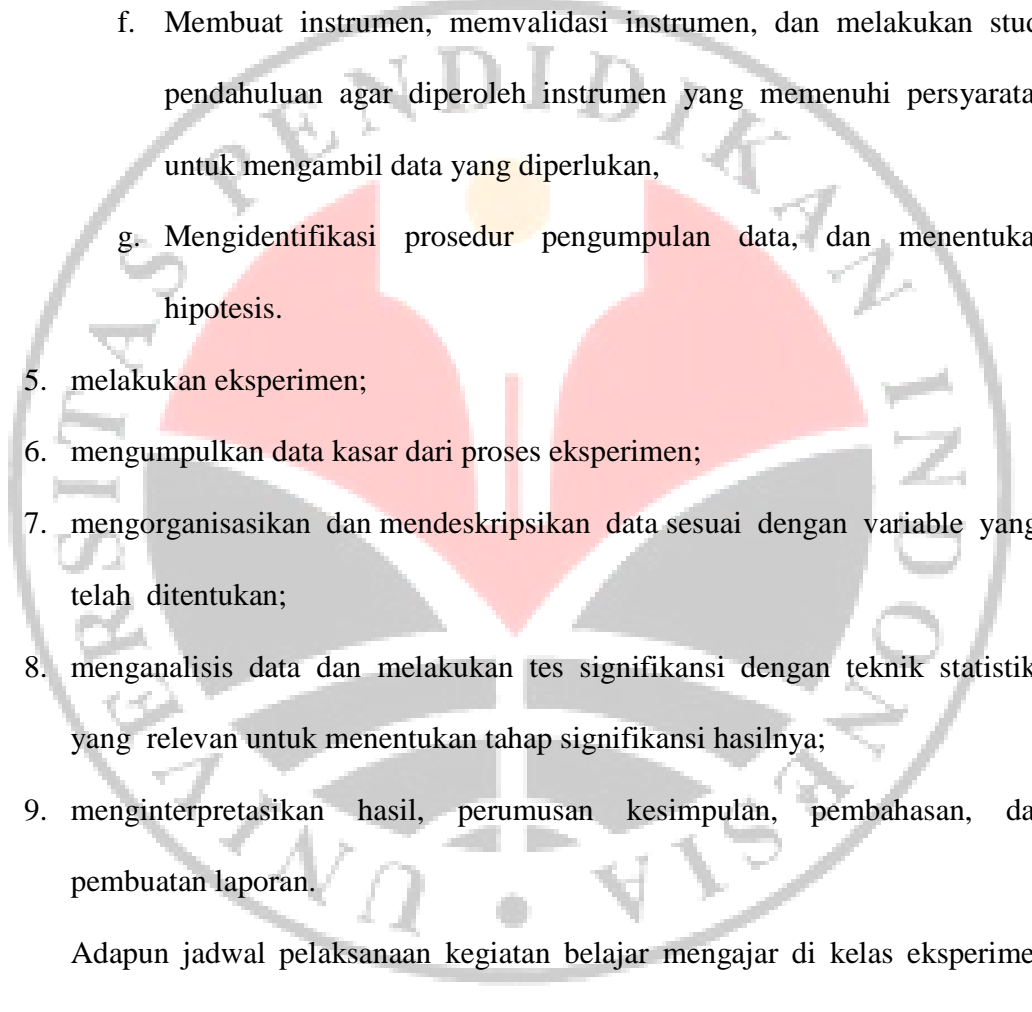
- i. menentukan signifikansi hasil kedua tes
- j. menafsirkan hasil penghitungan dengan menggunakan uji t.

Analisis data observasi dan angket digunakan untuk mengetahui aktivitas mahasiswa, respon mahasiswa, menggali informasi tambahan yang bersumber dari mahasiswa dan dosen, serta keterangan penting lainnya yang berkenaan dengan model pembelajaran berbasis aktivitas dalam menulis karya tulis ilmiah.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini, merujuk kepada langkah-langkah yang ditawarkan Sukardi (2003) seperti berikut, yaitu:

- 1) melakukan kajian secara induktif yang berkait erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan;
- 2) mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah;
- 3) melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional dan definisi istilah;
- 4) membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan:
 - a. mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen,
 - b. menentukan cara mengontrol.
 - c. Memilih rancangan penelitian yang tepat,

- 
- d. Menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili serta memilih sejumlah subjek penelitian,
 - e. Membagi subjek dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.
 - f. Membuat instrumen, memvalidasi instrumen, dan melakukan studi pendahuluan agar diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan,
 - g. Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data, dan menentukan hipotesis.
5. melakukan eksperimen;
 6. mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen;
 7. mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variable yang telah ditentukan;
 8. menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikansi hasilnya;
 9. menginterpretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan, dan pembuatan laporan.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mahasiswa semester 4A dan 4B dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

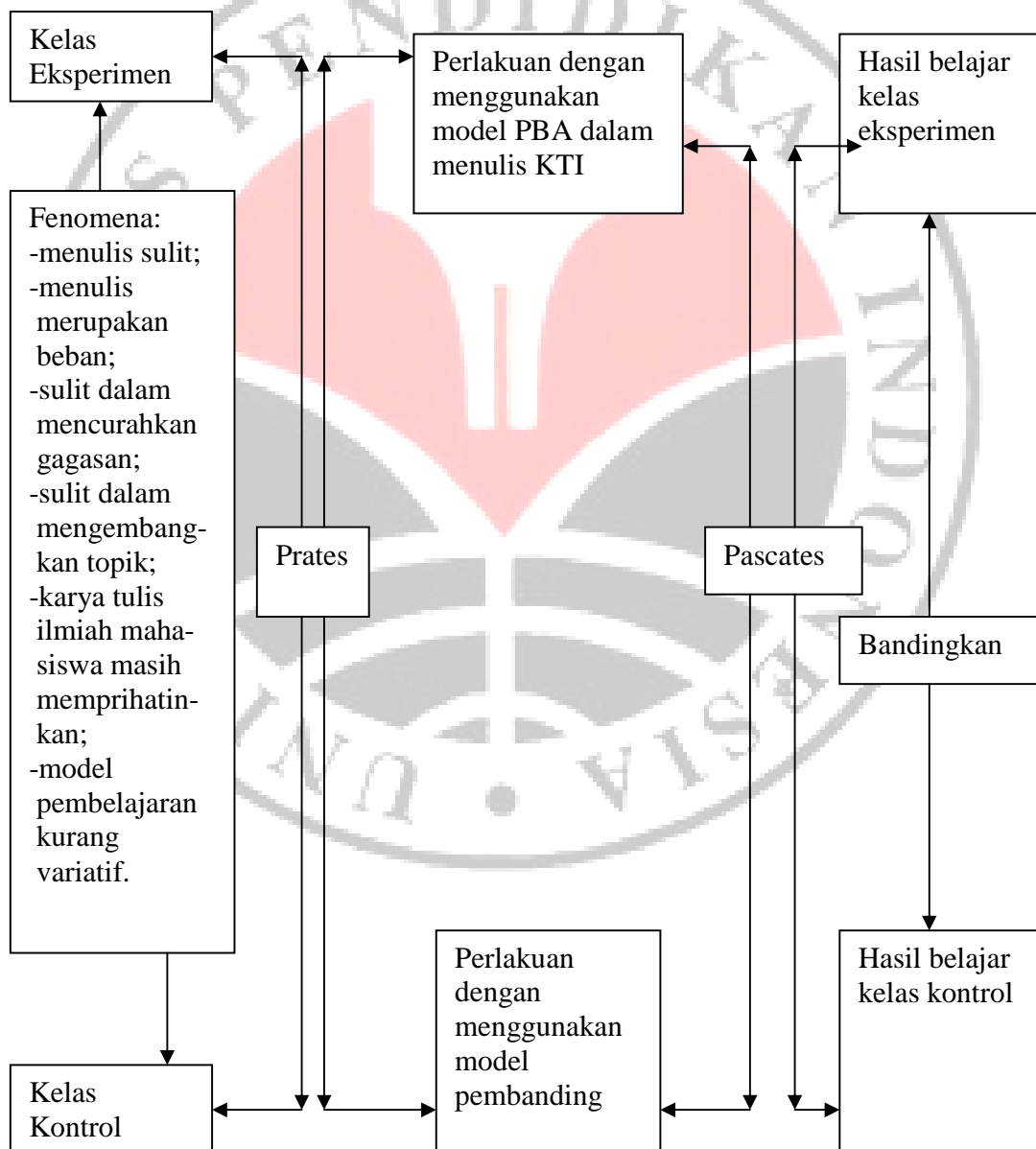
Pertemuan	Kelas	Waktu	Hari	Tanggal
1	-Eksperimen	13.00 - 15.20	Senin	4 Mei 2009
	-Kontrol	13.00 - 15.20	Sabtu	2 Mei 2009
2	-Eksperimen	13.00 - 15.20	Senin	11 Mei 2009
	-Kontrol	13.00 - 15.20	Sabtu	16 Mei 2009
3	-Eksperimen	13.00 - 15.20	Senin	18 Mei 2009
	-Kontrol	13.00 - 15.20	Sabtu	23 Mei 2009
4	-Eksperimen	13.00 - 15.20	Senin	25 Mei 2009
	-Kontrol	13.00 - 15.20	Sabtu	30 Mei 2009
5	-Eksperimen	13.00 - 15.20	Senin	1 Juni 2009
	-Kontrol	13.00 - 15.20	Sabtu	6 Juni 2009
6	-Eksperimen	13.00 - 15.00	Senin	8 Juni 2009
	-Kontrol	13.00 - 15.00	Sabtu	13 Juni 2009

3.7 Paradigma Penelitian

Berdasarkan penelitian dalam tesis ini, paradigma penelitian berpijak pada fenomena pembelajaran menulis karya tulis ilmiah masih memprihatinkan, menulis merupakan beban dan sulit untuk dilaksanakan, dan sulitnya mengembangkan kerangka karangan, serta model pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian ini mengamati keefektifan sebuah model pembelajaran yang diujicobakan pada kelas eksperimen. Untuk lebih menguatkan keefektifan model yang diujicobakan, penelitian inipun mengamati pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis

masalah (pembanding) pada kelas kontrol. Setelah mengamati pembelajaran di dua kelas tersebut, penelitian ini hendaknya membandingkan hasil pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya lihat bagan 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Paradigma Penelitian



3.8 Ihwal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan

1. Standar Kompetensi (Tujuan Umum)

Mahasiswa dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan benar secara tertulis untuk aktivitas penulisan karya ilmiah ditinjau dari kadar keilmiahannya.

2. Kompetensi Dasar (Tujuan Khusus)

- (1) Mahasiswa dapat mengenali ciri-ciri dan anatomi karya tulis ilmiah, khususnya jenis tinjauan ilmiah
- (2) Mahasiswa dapat mengenali dan memperbaiki kesalahan-kesalahan aspek kebahasaan yang digunakan dalam makalah jenis tinjauan ilmiah.
- (3) Mahasiswa dapat mengenali dan memperbaiki kesalahan-kesalahan mekanisme penulisan makalah jenis tinjauan ilmiah.
- (4) Mahasiswa dapat merasakan proses kreatif ilmiah, khususnya makalah tinjauan ilmiah.
- (5) Mahasiswa dapat menulis makalah jenis tinjauan ilmiah dengan memperhatikan ciri-ciri dan anatomi makalah, serta penggunaan bahasa keilmuan pada suatu karya ilmiah.

3. Deskripsi Materi

- (1) Penguasaan terhadap jenis-jenis makalah, ciri-ciri, dan anatomi makalah, serta penggunaan bahasa keilmuan dalam makalah.
- (2) Penguasaan kemampuan menulis karya tulis ilmiah.

4. Indikator

- (1) Dapat menyebutkan ciri-ciri dan anatomi karya tulis ilmiah khususnya makalah jenis tinjauan ilmiah berdasarkan sumber-sumber yang dianalisis.
- (2) Dapat menyusun kerangka makalah jenis tinjauan ilmiah.
- (3) Dapat mendeteksi dan memperbaiki kesalahan penggunaan aspek-aspek kebahasaan, ciri-ciri, dan anatomi makalah jenis tinjauan makalah.
- (4) Dapat menulis sebuah makalah jenis tinjauan ilmiah yang telah memenuhi ciri-ciri anatomi makalah serta penggunaan bahasa keilmuan dalam suatu makalah.

5. Prosedur Perkuliahan

- (1) Mengelompokkan mahasiswa dalam kelompok-kelompok kecil.
- (2) Prapenulisan makalah:
 - (a) mahasiswa membaca beberapa makalah dan jurnal ilmiah untuk mengidentifikasi jenis-jenis makalah, ciri-ciri dan anatomi makalah, serta penggunaan bahasa ilmiah dalam makalah,
 - (b) penentuan topik,
 - (c) penentuan tujuan,
 - (d) pemilihan bahan,
 - (e) perancangan kerangka makalah.
- (3) Penulisan konsep makalah/ draf makalah:
 - (a) pemilihan kata, penulisan kalimat, penyusunan paragraf, perancangan teknik penulisan,

- (b) aktivitas menulis secara integratif (aktivitas berbahasa, aktivitas mengindera, dan aktivitas jasmani, rohani),
- (c) menganalisis karya tulis teman, memberikan komentar, saran, dan kritik.
- (4) Revisi:
 - (a) mengevaluasi draf makalah,
 - (b) membuat perubahan dalam draf baik secara konten maupun struktur.
- (5) (a) memberikan pedoman analisis makalah dalam kegiatan integrasi,
 - (b) meriviu draf terakhir,
 - (c) umpan balik dari instruktur/dosen, *one to one writing conference* untuk makalah yang bermasalah.
- (6) Publishing/penerbitan
 - (a) menyerahkan hasil karya tulis ilmiah berupa makalah kepada dosen sebagai bukti otentik kemampuan mahasiswa dalam menulis.
 - (b) atau memperlihatkan kepada calon pembaca terpilih,
 - (c) atau mengirimkan ke media massa.
- 7. Metodologi Perkuliahan
 - Pendekatan: integratif
 - Teknik : ceramah, tanya jawab, diskusi, inquiri, dan latihan.
- 8. Evaluasi
 - Prosedur: prates dan pascates secara tertulis
 - Aspek-aspek yang dievaluasi adalah kadar keilmiahan pada aspek:
 - (a) aspek substansi,
 - (b) aspek tekstual,
 - (c) aspek leksikal,
 - (d) aspek gramatikal
 - (e) aspek grafemik.

3.9 Pedoman Penilaian Menulis Karya Tulis Ilmiah

Pedoman penilaian dalam penelitian ini, peneliti mengkaji dua aspek yakni secara teoretis dan secara empiris. Secara teoretis terdapat dalam bab II dan secara empiris yaitu berdasarkan hasil analisis karya tulis ilmiah dari para pakar. Selanjutnya, dari kedua aspek itu menghasilkan kriterium penilaian karya tulis ilmiah yang peneliti kaji.

Adapun karya tulis ilmiah yang peneliti analisis terdapat lima sampel dengan judul (1) Penggunaan Alat Permainan Edukatif: Upaya Membantu Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak Usia 3-6 Tahun oleh Yeti Mulyati, (2) Penggunaan Bahasa

Media dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas (SMA) oleh Dadang S. Anshori, (3)Cerita Berbingkai dan Aspek-Aspek Mimesis Novel Atheis Karya Achdiat Kartamihardja dengan Hikayat Kalilah dan Dimnah karya Sumiyadi, (4) Program Penelitian Fundamental Di Perguruan Tinggi Mengukur Kadar Keilmiahannya Berbahasa Para Peneliti melalui Tulisan Artikel pada Jurnal Ilmiah oleh K.Kurniawan dan S.S. (5) Kegiatan Kosakata Asing dalam Media Massa oleh Nunung Sitaresmi.

Kriteria penilaian karya tulis ilmiah yang penulis aplikasikan ditinjau dari beberapa aspek yakni: (a) aspek substansi yang meliputi penguasaan isi tulisan, (b) aspek tekstual yang meliputi penguasaan organisasi isi tulisan, (c) aspek leksikal yang meliputi penguasaan kosakata, diksi, istilah, penggunaan idiom, dan pembentukan kata, (d) aspek gramatikal yaitu kadar keilmiahannya pengembangan bahasa yang meliputi kalimat efektif, dan (e) aspek grafemik yaitu kadar keilmiahannya kemampuan mekanik penulisan yang meliputi ejaan, tanda baca, huruf kapital, dan pembentukan paragraf.

Untuk menentukan kadar keilmiahannya tulisan karya tulis ilmiah ini digunakan model penulisan tulisan dengan menggunakan skala interval untuk tiap tingkatan tertentu pada tiap aspek yang dinilai. Model analisis/penilaian ini banyak digunakan pada program ESL (*English as a Second Language*). Adapun model penilaian yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5

Alat Ukur Kadar Keilmiahan Menulis Karya Tulis Ilmiah

Aspek	Sebutan	Level Skor	Kriterium
Substansi (penguasaan isi tulisan)	Sangat baik	27-30	Menguasai masalah, benar, cermat dalam mengembangkan masalah, padat informasi, relevan dengan isi dan tuntas.
	Baik	22-26	Menguasai sebagian masalah, memadai, pengembangan masalahnya terbatas, sebagian relevan dengan isi, namun rinciannya kurang lengkap.
	Cukup	17-21	Pengetahuan tentang subjek terbatas, kurang benar, pengembangan isi kurang memadai, permasalahan tidak cukup.
	Kurang	13-16	Pengetahuan terhadap subjek kurang, tidak ada substansi, plagiat, tidak benar, tidak relevan dengan isi, tidak ada permasalahan.
Tekstual (organisasi tulisan)	Sangat baik	18-20	Ekspresi lancar, gagasan dinyatakan dengan jelas, ringkas tersusun baik, urutan logis dan kohesif.
	Baik	14-17	Kurang lancar, kurang terorganisasi, tetapi gagasan utama dinyatakan, unsur penunjang terbatas, urutan logis tetapi kurang lengkap.
	Cukup	10-13	Tidak lancar, gagasan kacau, terpotong-potong, urutan dan pengembangan tidak logis
	Kurang	7-9	Tidak komunikatif, tidak terorganisasi, atau tidak layak nilai
Leksikal (penguasaan kosakata dan istilah)	Sangat baik	18-20	Berpengalaman, diksi, dan penggunaan idiom, efektif, dan menguasai pembentukan kata.
	Baik	14-17	Memadai, terdapat beberapa kesalahan diksi, dan penggunaan idiom, namun maknanya tidak kabur.
	Cukup	10-13	Terbatas, banyak sekali kesalahan dalam diksi dan penggunaan idiom, makna karangan membingungkan.

	Kurang	7-9	Merupakan terjemahan langsung (tidak berusaha mencari padanan kata yang tepat), pengetahuan tentang kosakata, diksi, idiom, pembentukan kata terbatas atau tidak layak dinilai.
Gramatikal (pengembangan bahasa keilmiahan)	Sangat baik	22-25	Susunan kompleks, tetapi efektif, terdapat sedikit kesalahan dalam tatakalimat.
	Baik	18-21	Susunan sederhana tetapi efektif, terdapat sedikit kesalahan dalam susunan kom-pleks, terdapat kesalahan dalam tata-kalimat tetapi maknanya tidak kabur.
	Cukup	11-17	Terdapat kesalahan besar dalam tata kalimat dan maknanya membingungkan (kabur).
	Kurang	5-10	Tidak menguasai tata kalimat, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, atau tidak layak dinilai.
Grafemik (kemampuan mekanik)	Sangat baik	5	Menerapkan aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan dalam ejaan, tanda baca, huruf kapital, dan pembentukan paragraf.
	Baik	4	Terdapat beberapa kesalahan dalam ejaan, tanda baca, huruf kapital, dan pembentukan paragraf namun maknanya tidak kabur.
	Cukup	3	Banyak terdapat kesalan dalam penulisan ejaan, tanda baca, huruf kapital, dan pembentukan kata, tulisan jelek, makna kabur dan membingungkan.
	Kurang	2	Tidak menguasai aturan penulisan, banyak sekali terdapat kesalahan dalam penulisan ejaan, tanda baca, huruf kapital, dan pembentukan kata, tulisan tidak dapat dibaca, atau tidak layak dinilai.

Nurgiyantoro, 2001: 3007-308 dengan penyesuaian

Berdasarkan kriterium penilaian karya tulis ilmiah tersebut, peneliti akan menganalisis atau menilai hasil karya tulis mahasiswa berdasarkan kriterium penilaian kadar keilmiahannya.

